

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau analisis dan statistik menggunakan desain korelasional. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2014) Selain itu pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang digunakan (Scoring) dengan menggunakan statistik.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik persentase. Penelitian kuantitatif memiliki sifat umum yaitu tujuan, pendekatan, subjek, sumber data sudah mantap dan dirinci sejak awal hal ini menyebabkan penelitian ini dapat lebih terarah sesuai dengan rencana. (Arikunto, 2019)

Selanjutnya Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah objek untuk diadakan suatu penelitian berada di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, yang dilaksanakan di SMPN Se Kabupaten Padang Pariaman. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek, Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011) Jadi populasi bukan hanya objek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, Akan tetapi, meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek dan objek itu.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya yang telah menggunakan aplikasi Dapodik untuk pengumpulan data siswa, yang berjumlah 50 sekolah. Setiap sekolah yang menerapkan aplikasi ini memiliki operator yang bertanggung jawab untuk menginput data siswa ke dalam sistem Dapodik, serta kepala sekolah yang berperan dalam pengelolaan dan pengawasan data tersebut.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Operator Sekolah	50
Total		50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).

Metode Pengambilan Sampel Menggunakan *sampling purposive* untuk memilih SMP yang telah menggunakan aplikasi Dapodik dan memiliki operator sekolah yang terlibat aktif dalam pengelolaan data siswa yang berjumlah 50 orang atau 50 sekolah.

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi itu, sehingga teknik ini memberikan peluang yang

sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Peneliti mengambil sampel dari semua sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kabupaten Padang Pariaman yang menggunakan Aplikasi Dapoodik sebanyak 50 sekolah yang tiap-tiap sekolah memiliki 1 responden yaitu operator sekolah, yang dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Tabel 3.2

Daftar sampel penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Operator Sekolah	50
Total		50

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Arikunto, 2019). Data primer bersumber dalam penelitian ini melalui wawancara maupun dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada anggota kelompok tani,

dimana hasil data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. (Arikunto, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari jurnal dan artikel yang diambil dari internet.

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dengan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Defenisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variable-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dhal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefenisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Adapun batasan atau defenisi operasional variable yang akan diteliti adalah:

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
Penggunaan Aplikasi Dapodik	Proses pengumpulan data siswa	1. Proses 2. Tujuan 3. Pelaksanaan 4. Pengumpulan	Likert 5

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen Penelitian ini bisa diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda misalnya angket (kuesioner), daftar yang cocok (checklist), atau pedoman wawancara (interview guide atau interview schedule), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (observation sheet atau observation schedule), soal tes yang kadang-kadang disebut dengan tes saja, inventori (inventory), skala (scale) dan lain sebagainya.

Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini, dan adapun instrumen yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Metode ini penulis lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi dapodik dalam proses pengumpulan data siswa di SMPN se Kabupaten Padang Pariaman, yang dituju.

Kemudian untuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan atau menceritakan dirinya sendiri yang dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya:

1) Pembuatan kisi-kisi angket

Sebelum membuat angket, peneliti membuat kisi-kisi angket yang disusun dalam satu tabel yang selanjutnya dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
1	Penggunaan Aplikasi Data Pokok Pendidikan dalam Proses Pengumpulan data siswa	Proses Penggunaan	Input Data oleh Operator Sekolah	1,2,	3	3
			Ketepatan dan keakuratan data yang diinput	4		1
			Sinkronisasi data	5,6		2
		Pelaksanaan Penggunaan	Persiapan sebelum penggunaan	7,8,9	10	4
			Pengisian data oleh operator	11,12, 13,14		4
			Validasi dan verifikasi data	15,16		2

			Sinkronisasi data	17		1
		Tujuan penggunaan	Meningkatan akurasi data	18,19, 20		3
			Mempermudah pengeloaan data	21,22		2
			Mendukung pengambilan keputusan	23,24, 25		3
			Memfasilitasi pelaporan	26	27	2
			Meningkatkan transparansi	28		1
		Efesiensi dan akurasi pengumpulan data	Mempermudah pengumpulan data	29		1
			Akurasi data	30		1
Total				27	3	30

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket diberi bobot dengan setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan dijabarkan menjadi indicator variabel.

Kemudian indicator tersebut diijadikan titik tolak ukur menyusun item-item pernyataan. Skala yang peneliti gunakan ialah skla model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban. Adapun pilihan jawabannya yaitu : Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-kadang diberi skor 3, Jarang diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Item	Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-Kadang (KK)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

2) Penyusunan Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien apabila variabel yang akan diukur dan apa yang akan didapatkan dari jawaban responden. Sebuah angket yang tersusun dengan baik akan mempermudah peneliti mendapatkan data yang baik pula dan dapat meningkatkan kualitas data. Setelah dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian

G. Validitas dan Reabilitas Data

1. Validitas

Sugiyono (2019:267) mengemukakan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi, instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti.

Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (Statistical Product and Service Solution), yaitu teknik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari person, yaitu.

Rumus yang digunakan dalam Uji Validitas adalah seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

y = skor total instrumen

$\sum x$ = jumlah skor hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = jumlah skor hasil pengamatan variabel

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat pada masing-masing skor Y.

n = jumlah responden

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

(*Statistical Package for the Sosial Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing – masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected item – Total Correlation* masing – masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai rhitung yang merupakan nilaidari *Corrected item – Total Correlation* > 0.3 .

2. Realibilitas Data

Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukur konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka variabel dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Untuk mengukur reabilitas internal, salah satu teknik yang paling umum digunakan *Cronbach's Alpha*. Rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

k = jumlah item dalam kuesioner

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian skor tiap

$$\sigma t^2 = \text{varian total skor}$$

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Untuk menganalisis data, digunakan metode statistic yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka.

Setelah data terkumpul melalui kuesioner dan wawancara, data tersebut akan dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik.

1. Editing

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak jawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

2. Analisis Data

Langkah kedua adalah menyajikan data untuk mempermudah memahami apa saja yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Jawaban

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan tetap

Persentase yang didapatkan dari hasil perhitungan pada setiap indikator yang ada dalam angket penelitian kemudian dibandingkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan teori distribusi normal.

Untuk menginterpretasikan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan, sebagai acuannya tabel kriteria pengkalsifikasian rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG